



**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 2007**

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

DAFTAR ISI

	Halaman
NERACA	ii-iii
LAPORAN LABA RUGI	iv
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	v
LAPORAN ARUS KAS	vi
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	1 - 27

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2008
PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **MAXIMIANUS PUGUH DJIWANTO**
Alamat Kantor : Recapital Buiding Lantai 9
Jl. Adityawarman Kav. 55, Jakarta 121600
Alamat Domisili : Jl. KH Muhasim IV/38, RT 009, RW 006, Kelurahan Cilandak
Barat, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 72800667
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **BUDI PRIHANTORO**
Alamat Kantor : Recapital Buiding Lantai 9
Jl. Adityawarman Kav. 55, Jakarta 121600
Alamat Domisili : Jl. Asem Baris Raya, RT 001, RW 004, Kelurahan Kebon Baru,
Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 72800667
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan ;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum ;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2008

Direktur Utama,



Maximianus Puguh Djwanto

Direktur,

Handwritten signature of Budi Prihantoro.

Budi Prihantoro

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 MARET 2008, 2007, DAN 2007 Setelah Kuasi Reorganisasi 2006

	CATATAN	2008 Rp	2007 Rp	Setelah Kuasi Reorganisasi 2006 2007 Rp
<u>AKTIVA</u>				
KAS DAN SETARA KAS	3c, d, 4	1.526.430.086	2.283.894.054	2.283.894.054
INVESTASI	5	1.111.967.300	13.812.400.000	13.812.400.000
PENANAMAN NETO SEWA PEMBIAYAAN Setelah dikurangi akumulasi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 206.722.714,- tahun 2008 dan sebesar Nihil untuk tahun 2007	3g, 6	113.617.763.702	52.287.193.111	52.287.193.111
AKTIVA DISEWAGUNAKAN Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 547.021.757,- untuk tahun 2008 dan sebesar Rp. 314.513.423,- untuk tahun 2007	3g, 7	-	135.386.577	232.508.334
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN Setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan sebesar Rp. 885.297.841,- untuk tahun 2008 dan sebesar Rp 853.715.917,- untuk tahun 2007	3h, 8	4.329.749.216	3.667.129.095	3.667.129.095
ANJAK PIUTANG Setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan sebesar Rp 1.317.990.836,- untuk tahun 2008 dan sebesar Nihil untuk tahun 2007	3i, 9	3.404.565.880	-	-
PIUTANG DANA KELOLAAN	10	7.000.000.000	2.696.487.750	2.696.487.750
PIUTANG LAIN - LAIN Setelah dikurangi akumulasi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 172.178.458,- untuk tahun 2008 dan sebesar Rp 111.778.620,- untuk tahun 2007	3k, 11, 24	16.761.131.183	613.371.991	613.371.991
INVESTASI JANGKA PANJANG	3f, 12	210.000.000	210.000.000	210.000.000
DEPOSITO YANG DIJAMINKAN	13	12.250.000.000	9.250.000.000	9.250.000.000
AKTIVA TETAP				
Harga Perolehan		3.268.228.422	2.959.531.763	3.173.373.472
Kenaikan Penilaian Kembali		-	-	-
Harga Perolehan Setelah Penilaian Kembali		3.268.228.422	2.959.531.763	3.173.373.472
Akumulasi Penyusutan		(1.736.244.414)	(1.568.458.610)	(1.568.458.610)
Nilai Buku	3n, 14	1.531.984.008	1.391.073.153	1.604.914.862
AKTIVA LAIN - LAIN	3l, 15	2.190.628.748	641.657.276	1.007.462.276
JUMLAH AKTIVA		163.934.220.123	86.988.593.007	87.665.361.473

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 MARET 2008, 2007, DAN 2007 Setelah Kuasi Reorganisasi 2006

	CATATAN	2008	2007	Setelah Kuasi Reorganisasi 2006 2007
		Rp	Rp	Rp
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>				
PINJAMAN DITERIMA	16,24	108.892.627.251	50.609.836.056	50.609.836.056
HUTANG PAJAK	17	238.128.438	83.904.660	83.904.660
BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	18	174.368.411	16.992.840	16.992.840
HUTANG LAIN-LAIN	3r,p,19	34.719.304.654	18.087.100.601	18.087.100.601
JUMLAH KEWAJIBAN		144.024.428.753	68.797.834.157	68.797.834.157
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	3a, b, 20	1.842.064.644	1.563.118.143	1.597.971.719
EKUITAS				
Modal saham - 728,744,426 saham, terbagi atas :	21			
Saham Seri A - Nilai Nominal Rp. 50.000,- per saham				
Ditempatkan dan disetor - 19.260.000 saham		963.000.000.000	963.000.000.000	963.000.000.000
Saham Seri B - Nilai nominal Rp. 1.500,- per saham				
Ditempatkan dan disetor - 709.484.426 saham		1.064.226.639.000	1.064.226.639.000	1.064.226.639.000
Agio saham	22	20.208.000	20.208.000	20.208.000
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	2, 23	641.914.890		641.914.890
Saldo Rugi		(2.009.821.035.164)	(2.010.619.206.292)	(2.010.619.206.292)
Jumlah Ekuitas		18.067.726.726	16.627.640.708	17.269.555.598
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		163.934.220.123	86.988.593.007	87.665.361.473

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2008 DAN 2007

	<u>CATATAN</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
		Rp	Rp
PENDAPATAN			
Sewa Pembiayaan	3g	3.859.194.027	2.146.871.513
Pendapatan Bunga		1.434.190.251	272.691.680
Pendapatan Anjak Piutang	3i	156.948.537	4.075.271
Pembiayaan Konsumen	3h	152.263.971	119.558.990
Pendapatan Lain - lain		230.353.269	10.169.857
Jumlah Pendapatan		5.832.950.055	2.553.367.311
BEBAN (PENDAPATAN)			
Umum dan Administrasi	25	2.054.285.082	1.533.022.832
Penghapusan dan Penyisihan Piutang		-	-
Bunga		2.921.258.665	1.270.401.777
Selisih Kurs	26	(256.762.875)	(65.214.768)
Rugi (Laba) atas Penjualan Surat Berharga yang belum direalisasi			(491.400.000)
Rugi (Laba) atas Penjualan aktiva Tetap		(64.999.999)	(46.166.667)
Beban (Pendapatan) Lain - lain		56.875.816	118.243.209
Jumlah Beban		4.710.656.689	2.318.886.383
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.122.293.366	234.480.928
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	3q,27	-	-
LABA (RUGI) DARI AKTIVITAS NORMAL		1.122.293.366	234.480.928
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS		1.122.293.366	234.480.928
HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	3a, b	(73.496.592)	(55.045.335)
LABA (RUGI) BERSIH		1.048.796.774	179.435.593
LABA (RUGI) PER SAHAM		1,44	0,25

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2008 DAN 2007

	Modal Disetor	Agio Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2006	2.027.226.639.000	20.208.000	-	(2.010.798.641.885)	16.448.205.115
Kuasi Reorganisasi			641.914.890		641.914.890
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	179.435.593	179.435.593
SALDO PER 31 MARET 2007	2.027.226.639.000	20.208.000	641.914.890	(2.010.619.206.292)	17.269.555.598
SALDO PER 31 DESEMBER 2007	2.027.226.639.000	20.208.000	641.914.890	(2.010.869.831.938)	17.018.929.952
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	1.048.796.774	1.048.796.774
SALDO PER 31 MARET 2008	2.027.226.639.000	20.208.000	641.914.890	(2.009.821.035.164)	18.067.726.726

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2008 DAN 2007

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Angsuran Sewa Guna Usaha	7.451.290.829	2.898.940.343
Pemberian Sewa Guna Usaha	(20.830.926.813)	(15.814.078.000)
Penerimaan Angsuran Pembiayaan Konsumen	512.541.247	235.294.706
Pemberian Pembiayaan Konsumen	(477.141.200)	(95.830.000)
Penerimaan Anjak Piutang	545.891.392	103.075.271
Pemberian Anjak Piutang	(688.953.112)	(99.000.000)
Penerimaan (Pembayaran) Bunga dan Komisi	(1.376.107.943)	(373.958.427)
Penerimaan (Pembayaran) Kepada Pemasok dan Karyawan	(3.775.494.418)	(3.369.461.689)
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(18.638.900.018)	(16.515.017.796)
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan	(315.247.270)	(1.043.455.085)
Arus Kas Bersih dari (Digunakan) Aktivitas Operasi	(18.954.147.288)	(17.558.472.881)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Aktiva Tetap	(780.155.880)	(343.810.900)
Pencairan (Penempatan) Investasi		8.252.635.056
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(780.155.880)	7.908.824.156
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan (Pengurangan) hutang dan cerukan	11.224.522.587	9.482.940.444
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	11.224.522.587	9.482.940.444
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(8.509.780.581)	(166.708.281)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	10.036.210.666	2.450.602.335
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.526.430.086	2.283.894.054

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 MARET 2008, 2007 DAN 2006 (Setelah Kuasi Reorganisasi Anak Perusahaan 2006) SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (*Lanjutan*)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Capitalinc Investment, Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 11 Nopember 1983 dibuat di hadapan Soedarno SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7999-HT.01.01.Th.83 tanggal 12 Desember 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 tanggal 13 Januari 1984 Tambahan No. 35.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain :

1. Akta No. 27 tanggal 23 Maret 1998, dibuat di hadapan Raharti Sudjardjati SH, Notaris di Jakarta, telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman RI dengan SK No. C2-7500.HT.01.04-TH.98 tanggal 25 September 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 Nopember 1998 No. 90 Tambahan No. 6290 tentang perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan disesuaikan dengan Undang Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas.
2. Akta No. 22 tanggal 24 Desember 1998, dibuat di hadapan Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta, telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman RI dengan SK No. C2-4768.HT.01.04-TH.99 tanggal 22 Maret 1999, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 7 September 1999 No. 72 Tambahan No. 5505 tentang peningkatan Modal Dasar menjadi Rp 2.000.000.000.000,-
3. Akta No. 22 tanggal 27 September 2001, dibuat di hadapan Ny. Wiwiek Widhi Astuti SH, pengganti dari Raharti Sudjardjati SH, Notaris di Jakarta, telah dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan HAM RI dengan Surat Penerimaan Laporan No. C-15532.HT.01.04 TH.2001 tanggal 12 Desember 2001, tentang perubahan Pasal 11 Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Akta No. 12 tanggal 17 Desember 2002, dibuat di hadapan Agus Madjid SH, Notaris di Jakarta, telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan HAM RI dengan SK No. C-24806.HT.01.04.TH.2002 tanggal 24 Desember 2002, tentang peningkatan Modal Dasar menjadi Rp 3.000.000.000.000,- dan pengeluaran saham baru.
5. Akta No. 79 tanggal 26 Pebruari 2003, dibuat di hadapan Agus Madjid SH, Notaris di Jakarta telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan HAM RI dengan SK No. C-04577.HT.01.04.TH.2003 tanggal 5 Maret 2003, telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 16 Maret 2004 No. 22 tambahan No. 2726, tentang perubahan nama menjadi PT Bakrie Finance Tbk dan Reverse Stock saham Perusahaan dengan meningkatkan nilai nominal saham semula Rp 500,- menjadi Rp 50.000,- untuk Saham Seri A dan semula Rp 15,- menjadi Rp1.500,- untuk Saham Seri B,.
6. Akta No. 24 tanggal 9 Juli 2003, dibuat di hadapan Agus Madjid SH, Notaris di Jakarta telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan HAM RI dengan SK No. C-17392.HT.01.04.TH.2003 tanggal 25 Juli 2003, telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 Nopember 2003 No. 88 tambahan No. 11186, tentang perubahan nama menjadi PT Global Financindo Tbk.

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 MARET 2008, 2007 DAN 2006 (Setelah Kuasi Reorganisasi Anak Perusahaan 2006) SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

7. Akta No. 69 tanggal 29 Juni 2005, dibuat di hadapan Agus Madjid SH, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No. C-26934.HT.01.04-TH.2005 tanggal 29 September 2005 dan pelaporan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-28857.HT.01.04-TH.2005, tanggal 19 Oktober 2005. Akta ini mengenai Perubahan Pasal 3 dan Pasal 6 Anggaran Dasar Perusahaan dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan.
8. Akta No. 37 tanggal 23 Juni 2006, dibuat di hadapan Agus Madjid SH, Notaris di Jakarta, mengenai : Perubahan nama Perseroan dari semula PT Global Financindo Tbk menjadi PT Capitalinc Investment Tbk. Perubahan akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-20683 HT.01.04.TH.2006 tanggal 14 Juli 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 19 Januari 2007 No. 66, tambahan nomor 557/2007.

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat di Recapital Building lantai 9, Jalan Adityawarman Kav. 55 Kebayoran baru, Jakarta 12160.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang Perdagangan Umum, Pengangkutan dan Jasa, serta melakukan penyertaan atau investasi pada perusahaan lain dengan tetap mengindahkan ketentuan-ketentuan di bidang pasar modal serta ketentuan lain yang berlaku.

c. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 23 Juni 2006, yang dibuat oleh dan di hadapan Agus Madjid SH, Notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Sandiaga S. Uno	Sandiaga S. Uno
Komisaris	: Elvin	Elvin
Komisaris Independen / Ketua Komite Audit	: H. Mas Abdurachim Husein	H. Mas Abdurachim Husein
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	: Maximianus Puguh Djiwanto	Maximianus Puguh Djiwanto
Direktur	: Budi Prihantoro	Budi Prihantoro

Jumlah karyawan Perusahaan yang terdiri dari Komisaris, Direksi dan Staf pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, masing-masing adalah 13 dan 14 orang.

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 MARET 2008, 2007 DAN 2007 (Setelah Kuasi Reorganisasi Anak Perusahaan 2006) SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

d. Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 94.85% pada PT Capitalinc Finance suatu Perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan dan berdomisili di Jakarta. Posisi keuangan Anak Perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>Setelah Kuasi Reorganisasi 2006 2007</u>
	Rp	Rp	Rp
Jumlah Aktiva	146.649.661.244	85.873.192.669	86.549.961.135
Jumlah Kewajiban	110.865.651.620	55.206.102.551	55.206.102.551
Jumlah Ekuitas	35.784.009.624	30.667.090.118	31.343.858.584

e. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 20 Pebruari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No SI-083/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 2.000.000 (dua juta) saham Perusahaan. Saham - saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 1 Nopember 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No. S-1839/PM/1991 untuk melakukan pencatatan sejumlah 8.000.000 (delapan juta) saham (*company listing*), nilai nominal Rp 1.000,- per saham.

Pada tanggal 3 Pebruari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No. S-191/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.000.000 (tujuh belas juta) saham.

Pada tanggal 5 September 1994, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 22.497.450 saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham.

Pada tanggal 6 Oktober 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No. S-1279/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 118.793.880 saham, nilai nominal Rp 1.000,- per saham.

Pada tanggal 27 Juni 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No. S-1489/PM/1997, untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 200 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,375% per tahun.

Pada tanggal 12 September 1997, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000,- per saham menjadi Rp 500,- per saham.

Pada tanggal 21 Oktober 1997, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 72.458.670 saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham.

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 MARET 2008, 2007 DAN 2006 (Setelah Kuasi Reorganisasi Anak Perusahaan 2006) SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Pada tanggal 2 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No. S-2427/PM/1997, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.444.500.000 saham, nilai nominal Rp 500,- per saham.

Pada tanggal 26 Februari 2003, Perusahaan telah melakukan reverse stock atas saham-saham Perusahaan dengan meningkatkan nilai nominal Rp 500,- menjadi Rp 50.000,- untuk saham seri A dan nilai nominal Rp 15,- menjadi Rp 1.500,- untuk saham seri B.

Terhitung sejak tanggal 30 September 2003, saham Perusahaan tidak tercatat lagi pada Bursa Efek Surabaya, berdasarkan Surat Persetujuan Pembatalan Pencatatan Efek (Delisting) PT Capitalinc Investment Tbk dengan No. JKT – 005 / LIST – EMITEN / BES / XI / 2003 tanggal 3 September 2003.

2. KUASI REORGANISASI DAN PENURUNAN MODAL ANAK PERUSAHAAN

Anak Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham seperti tertuang dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah diaktakan dengan akta No. 24 tanggal 19 Juni 2006 yang dibuat di hadapan Agus Madjid SH. Notaris di Jakarta. Untuk melakukan kuasi reorganisasi atas laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2006.

Kuasi Reorganisasi yang diikuti reorganisasi secara hukum dengan penurunan modal disetor telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. W7-07173 HT.01.04-TH.2007 tanggal 27 Juni 2007.

Laporan keuangan setelah Kuasi Reorganisasi dan Kuasi Reorganisasi yang diikuti reorganisasi secara hukum per tanggal 31 Desember 2006 telah direview oleh auditor independen lain dalam laporannya No. 032/RW-AK/LAP0407 tanggal 11 April 2007. Akibat Kuasi Reorganisasi atas laporan keuangan Anak Perusahaan disajikan sebagai berikut:

Akun	Sebelum	Sesudah	Selisih
	Rp	Rp	Rp
Aktiva Lancar	68.569.367.889	68.666.489.646	97.121.757
Aktiva Tetap	276.698.291	490.540.000	213.841.709
Aktiva Lain-lain	39.395.000	405.200.000	365.805.000
Jumlah Aktiva	68.885.461.180	69.562.229.646	676.768.466
Jumlah Kewajiban	39.287.212.523	39.287.212.523	-
Modal Disetor	549.000.000.000	27.450.000.000	(521.550.000.000)
Agio Saham	39.900.000.000	2.825.017.123	(37.074.982.877)
Saldo Rugi	(559.301.751.343)		559.301.751.343
Jumlah Ekuitas	29.598.248.657	30.275.017.123	676.768.466
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	68.885.461.180	69.562.229.646	676.768.466

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 51 (Revisi 2003), maka laporan keuangan disajikan komparatif untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008, 31 Maret 2007, dan laporan per 31 Maret 2007 setelah kuasi reorganisasi.

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 MARET 2008, 2007 DAN 2007 (Setelah Kuasi Reorganisasi Anak Perusahaan 2006) SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (*Lanjutan*)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek yang berlaku umum di Indonesia, Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan asas akrual dengan menggunakan konsep biaya historis kecuali untuk beberapa akun yang disajikan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang diuraikan di bawah ini.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pembayaran dari kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas investasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (*Rp*). Seluruh angka dalam laporan keuangan dibulatkan menjadi rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung.

Penyertaan saham dengan kepemilikan dibawah 20% dicatat sebesar harga perolehan. Untuk penyertaan saham dengan prosentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah / dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba (rugi) bersih Perusahaan Asosiasi sejak tanggal perolehan; dan dikurangi dengan penerimaan deviden kas oleh Perusahaan dari Perusahaan Asosiasi.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku. USD 1 pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, masing-masing dijabarkan sebesar Rp 9.217,- dan Rp 9.118,-. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank, cerukan, dan deposito berjangka yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan sejak saat penempatan, tidak digunakan sebagai jaminan, dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Deposito

Investasi dalam bentuk deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal. Penghasilan investasi dari bunga deposito diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 MARET 2008, 2007 DAN 2006 (Setelah Kuasi Reorganisasi Anak Perusahaan 2006) SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (*Lanjutan*)

f. Investasi Jangka Panjang

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

g. Dasar Akuntansi Sewa Guna Usaha

Laporan keuangan perusahaan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 30 (Revisi 2007) tentang "Akuntansi Sewa".

Menurut pernyataan tersebut transaksi Sewa digolongkan dalam :

1. Sewa Pembiayaan
2. Sewa Operasi

Penjelasan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai Sewa Pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diantaranya memenuhi kondisi sebagai berikut :

- a) Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada akhir masa sewa.
- b) Lessee mempunyai hak opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan.
- c) Masa Sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
- d) Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan.
- e) Aset sewaan bersifat khusus dan di mana hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.
- f) Jika lessee dapat membatalkan sewa, maka rugi lessor yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh lessee.
- g) Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada lessee.
- h) Lessee memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dari nilai pasar rental.

Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor dalam sewa pembiayaan, dan lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto tersebut.

2. Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai Sewa Operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 MARET 2008, 2007 DAN 2007 (Setelah Kuasi Reorganisasi Anak Perusahaan 2006) SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu di mana manfaat penggunaan aset sewaan menurun. Lessor menyajikan aset untuk sewa operasi di neraca sesuai sifat aset tersebut.

Kebijakan penyusutan untuk aset sewaan harus konsisten dengan kebijakan penyusutan normal untuk aset sejenis, dan penyusutan tersebut dihitung sesuai PSAK No. 16 dan PSAK No. 19.

Apabila aset sewaan ditarik/dimiliki kembali dan kemudian dijual, maka biaya perolehan aset tersebut berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian atas transaksi tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan lain sehubungan dengan transaksi Sewa diakui dan dicatat dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

h. Dasar Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang Pembiayaan Konsumen dinyatakan sebesar nilai bersihnya yaitu setelah dikurangi pendapatan yang belum diakui dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak Pembiayaan Konsumen berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang dihitung secara berkala (tingkat pengembalian bunga efektif).

i. Dasar Akuntansi Tagihan Anjak Piutang

Tagihan Anjak Piutang dinyatakan sebesar nilai bersih, yaitu nilai nominal setelah dikurangi pendapatan Anjak Piutang yang belum diakui. Perbedaan antara harga pengalihan dan jumlah bersih dari piutang yang dialihkan merupakan pendapatan Anjak Piutang yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu yang ditentukan dalam perjanjian.

Pendapatan lain yang diterima sehubungan dengan transaksi Anjak Piutang diakui dan dicatat dalam laporan laba rugi berjalan.

j. Aktiva dan Hutang Sewa Pembiayaan

Aktiva dan Hutang Sewa Pembiayaan dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran Sewa Pembiayaan ditambah nilai sisa (hak opsi). Aktiva Sewa Pembiayaan disusutkan dengan metode garis lurus (*Straight Line Method*) dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, sama dengan aktiva seperti diuraikan pada aktiva tetap.

k. Piutang dan Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Piutang disajikan sebesar taksiran nilai realisasi, yakni nilai nominal dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu.

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan analisa secara menyeluruh dari tiap-tiap akun pada tanggal neraca. Penghapusan piutang dilakukan dalam tahun berjalan bilamana telah dapat diidentifikasi secara pasti.

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 MARET 2008, 2007 DAN 2007 (Setelah Kuasi Reorganisasi Anak Perusahaan 2006) SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (*Lanjutan*)

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak yang dibayar dan akan diperhitungkan dengan hutang pajak perusahaan di kemudian hari dan / atau akan direstitusi.

n. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran umur ekonomis masing-masing aktiva tetap.

	<u>Tahun</u>
Perabotan Kantor	3 - 5
Peralatan Kantor	2 - 5
Kendaraan	4 - 5
Sarana dan Prasarana	2 - 5

Biaya perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah yang cukup signifikan dan yang meningkatkan manfaat aktiva tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No. 16 mengenai "Aktiva Tetap", dikapitalisasi ke akun aktiva tetap yang bersangkutan. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aktiva harus dinilai kembali jika terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat sepenuhnya diperoleh kembali.

o. Agunan Yang Diambil Alih

Aktiva yang diperoleh sehubungan dengan penyelesaian pinjaman nasabah dicatat berdasarkan harga pasar dan atau harga yang disepakati bersama atau harga *appraisal*. Selisih antara saldo pinjaman dengan nilai terendah antara harga pasar dengan harga yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada tahun berjalan. Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan aktiva tersebut dibebankan pada tahun berjalan. Laba atau rugi dari agunan yang diambil alih dicatat pada saat agunan tersebut dijual.

p. Kewajiban Manfaat Pekerja

Pada tahun 2008 dan 2007, Perusahaan mengakui kewajiban untuk kesejahteraan karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 mengenai Ketenagakerjaan (UU No. 13/2003). Berdasarkan UU No. 13/2003, Perusahaan diharuskan membayar uang pesangon, uang penghargaan dan ganti rugi apabila kondisi tertentu dalam UU No. 13/2003 terpenuhi.

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 MARET 2008, 2007 DAN 2006 (Setelah Kuasi Reorganisasi Anak Perusahaan 2006) SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (*Lanjutan*)

Perusahaan telah melakukan perhitungan manfaat pekerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, kewajiban manfaat pekerja dihitung dengan menggunakan metode aktuaris Projected Unit Credit.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan untuk tujuan komersial dan fiskal dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan rugi laba, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

r. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- (i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (*termasuk holding companies dan fellow subsidiaries*).
- (ii) Perusahaan asosiasi (*associated company*)
- (iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan pelapor).
- (iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
- (v) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam dan atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris, Direksi atau mencakup perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan, baik dengan persyaratan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang normal sebagaimana dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan perusahaan telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 MARET 2008, 2007 DAN 2006 (Setelah Kuasi Reorganisasi Anak Perusahaan 2006) SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan atas transaksi Anjak Piutang, Sewa Guna Usaha dan Pembiayaan Konsumen, seperti dijelaskan dalam catatan 2g, 2h, 2i, 2j.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

t. Kuasi Reorganisasi

Berdasarkan PSAK No. 51 (Revisi 2003) "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan saldo rugi dan menilai kembali seluruh aktiva dan kewajibannya. Kuasi-reorganisasi dilakukan dengan metode reorganisasi akuntansi. Komposisi ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2006 menyebabkan saldo rugi Perusahaan hanya dapat dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi setelah dilakukannya penurunan modal saham (modal ditempatkan dan disetor penuh) melalui penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham.

Aktiva dan kewajiban dinilai kembali menggunakan nilai wajarnya. Nilai wajar aktiva dan kewajiban ditentukan berdasarkan nilai pasar pada tanggal kuasi-reorganisasi. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia dengan mempertimbangkan harga aktiva sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aktiva dan kewajiban yang bersangkutan, seperti metode perhitungan nilai sekarang atau metode arus kas diskonto, sedangkan untuk aktiva dan kewajiban tertentu, penilaian dilakukan sesuai dengan PSAK terkait. akun-akun tersebut secara umum adalah akun-akun aktiva dan kewajiban yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Penilaian kembali aktiva dan kewajiban dapat menghasilkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih dibandingkan dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali. Saldo rugi dieliminasi dengan urutan prioritas sebagai berikut:

1. Modal Saham (modal ditempatkan dan disetor)
2. Selisih yang timbul dari penilaian kembali aktiva dan kewajiban termasuk di dalamnya selisih penilaian kembali aktiva tetap dan selisih penilaian sejenisnya termasuk kenaikan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia terjual.
3. Agio saham.

u. Informasi Segmen

Infomasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Segmen primer pelaporan adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Segmen georafis terbagi dalam wilayah Indonesia dan luar negeri.

v. Estimasi Manajemen

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva konsolidasi dan kewajiban konsolidasi dan pengungkapan aktiva

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 MARET 2008, 2007 DAN 2007 (Setelah Kuasi Reorganisasi Anak Perusahaan 2006) SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Kas	6.000.000	6.001.000
Bank	1.520.430.086	2.277.893.054
Jumlah Kas dan Setara kas	<u><u>1.526.430.086</u></u>	<u><u>2.283.894.054</u></u>

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Rincian Investasi Jangka Pendek adalah sebagai berikut :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Saham	-	12.812.400.000
Reksadana	1.111.967.300	1.000.000.000
Jumlah Investasi Jangka Pendek	<u><u>1.111.967.300</u></u>	<u><u>13.812.400.000</u></u>

Akun Reksadana merupakan investasi Anak Perusahaan dalam bentuk Reksadana Capital Equity Fund sebesar Rp 1.000.000.000,-. Nilai buku bersih unit penyertaan Reksadana Capital Equity Fund tersebut diatas per tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebesar Rp 1.111.967.300,- dan Rp 1.000.000.000,-.

6. PENANAMAN NETO SEWA PEMBIAYAAN

Klasifikasi dari Penanaman Neto Sewa Pembiayaan Anak Perusahaan per tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut :

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 MARET 2008, 2007 DAN 2007 (Setelah Kuasi Reorganisasi Anak Perusahaan 2006) SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (*Lanjutan*)

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Pihak Ketiga :		
Piutang Sewa Pembiayaan	147.404.485.641	72.313.459.375
Nilai Sisa yang Terjamin	59	19
Jumlah	<u>147.404.485.700</u>	<u>72.313.459.394</u>
Dikurangi :		
Penyisihan Piutang	(206.722.714)	-
Pendapatan yang Belum Diakui	(33.579.999.284)	(20.026.266.283)
Jumlah	<u>(33.786.721.998)</u>	<u>(20.026.266.283)</u>
Jumlah Penanaman Neto Sewa Pembiayaan	<u>113.617.763.702</u>	<u>52.287.193.111</u>

Rincian piutang transaksi sewa pembiayaan tersebut diatas per 31 Maret 2008 dan 2007, terdiri atas tagihan kepada :

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
PT Citra Transport Nusantara	34.394.699.408	27.489.581.541
PT Sumatra Raya	24.784.341.757	-
PT Pelayaran Dillah Lautan Pasifik	22.371.318.774	-
PT Intan Pusaka Pratama	12.104.727.140	15.490.812.868
PT Bali Muda Persada	10.407.580.439	11.789.137.786
PT Roda Drilling N.	8.631.431.509	-
PT Cipta Daya Quadrant	7.055.534.525	-
PT Citra Wisata Suranadi	4.000.000.000	-
PT Usaha Karunia Utama	3.501.532.092	-
PT Redsea Sejahtera	3.173.849.321	-
PT Thalya Irham Harapan Ibu	2.420.047.770	-
PT Citra Bina Satui	2.330.364.423	-
PT Asuransi Grasia Unisarana	1.926.375.881	-
CV Saribumi Persada	1.373.429.162	-
PT Habitat Bali Persada	1.890.775.040	-
PT Tompo Dale	1.000.000.000	-
PT ABCO		13.531.068.157
PT AJN Solusindo		2.985.112.267
Lain-lain < Rp 1.000.000.000,-	6.038.478.399	1.027.746.756
Jumlah Piutang Pembiayaan	<u>147.404.485.641</u>	<u>72.313.459.375</u>

Bagian terbesar dari Piutang Penanaman Neto Sewa Pembiayaan dapat dijelaskan sebagai berikut :

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 MARET 2008, 2007 DAN 2006 (Setelah Kuasi Reorganisasi Anak Perusahaan 2006) SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Guna Usaha No. 18, tanggal 25 September 2006 yang dibuat dihadapan Yurisa Martanti SH. Notaris di Jakarta, Anak Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan kepada PT Citra Transport Nusantara sebesar Rp 37.800.000.000,- untuk pembelian 350 unit taksi merk Proton Wira 1.5 M/T. Pembiayaan ini diberikan dalam empat tahap, masing-masing Rp 10.800.000.000,- untuk tahap 1, 2 dan 3 dan Rp 5.400.000.000,- untuk tahap ke empat dengan jangka waktu masing-masing 60 bulan. Pembiayaan ini di jamin dengan Personal Guarantee dari Ibu Mubha Kahar Muang SE. Jumlah pembiayaan yang sudah diberikan sampai 31 Desember 2007 sejumlah Rp 29.160.000.000,-. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, saldo Piutang Sewa Pembiayaan PT Citra Transport Nusantara adalah sebesar Rp 34.394.699.408,- dan Rp 27.489.581.541,-.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Guna Usaha No. 9, tanggal 6 September 2007, dibuat dihadapan Agus Madjid SH. Notaris di Jakarta, Anak Perusahaan telah memberikan fasilitas Sewa Pembiayaan kepada PT Pelayaran Dillah Lautan Pasifik, berkedudukan di Kota Makasar, Propinsi Sulawesi Selatan dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 15.000.000.000,-. Obyek sewa pembiayaan adalah 1 unit Tug Boat dan 1 unit kapal tongkang. Masa sewa guna usaha 60 bulan. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 saldo Piutang Sewa Pembiayaan PT Pelayaran Dillah Lautan Pasifik berjumlah Rp 22.371.318.774,- dan Nihil.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Guna Usaha No. 34, tanggal 29 Januari 2007 yang dibuat dihadapan Yurisa Martanti SH. Notaris di Jakarta, Anak Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan kepada PT Sumatra Raya sebesar Rp 10.000.000.000,- untuk pembelian 100 unit taksi merk Proton Wira 1.5 M/T. Pembiayaan ini diberikan dalam empat tahap, masing-masing Rp 2.500.000.000,- dengan jangka waktu masing-masing 48 bulan. Pembiayaan ini di jamin dengan Gadai saham atas sebagian saham PT Sumatra Raya yang dimiliki oleh Kapiten Bangun, Antonius Bangun, Lenin Bangun dan Ramly Bangun masing – masing 250 lembar saham. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Guna Usaha No. 02, tanggal 2 Oktober 2007 yang dibuat dihadapan Yurisa Martanti SH. Notaris di Jakarta, Anak Perusahaan memberikan fasilitas tambahan pembiayaan kepada PT Sumatra Raya sebesar Rp 10.000.000.000,- untuk pembelian 100 unit taksi merk Proton Wira 1.5 M/T. Pembiayaan ini diberikan dalam tiga tahap, tahap pertama Rp 5.000.000.000, dan untuk tahap 2 dan 3 masing-masing Rp 2.500.000.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 saldo Piutang Sewa Pembiayaan PT Sumatra Raya berjumlah Rp 24.784.341.757,- dan Nihil.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Guna Usaha No. 06, tanggal 19 September 2006 yang dibuat dihadapan Yurisa Martanti SH. Notaris di Jakarta, Anak Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan kepada PT Intan Pusaka Pratama sebesar Rp 10.800.000.000,- untuk pembelian 100 unit taksi merk Proton Wira 1.5 M/T dengan jangka waktu 60 bulan. Pembiayaan ini diberikan dalam dua tahap masing-masing Rp 5.400.000.000,-. Jaminan yang diberikan kepada Perusahaan adalah Personal Guarantee dari Tuan Daniel Silvanus Palit dan saham yang dimiliki oleh Tuan Daniel Silvanus Palit pada PT Intan Pusaka Pratama. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, saldo Piutang Sewa Pembiayaan PT Intan Pusaka Pratama adalah sebesar Rp 12.104.727.140,- dan Rp 15.490.812.868,-.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Guna Usaha No. 19, tanggal 28 Februari 2007 yang dibuat dihadapan Yurisa Martanti SH. Notaris di Jakarta dan Perjanjian sewa guna usaha

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 MARET 2008, 2007 DAN 2006 (Setelah Kuasi Reorganisasi Anak Perusahaan 2006) SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

No. 011/CF/SGU/IV/2007 tanggal 25 April 2007, Anak Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan kepada PT Bali Muda Persada, masing – masing sebesar Rp 8.500.000.000 dan Rp 234.400.000,- untuk pembelian buldozer dan alat berat (farm tractor) dan mesin diesel dengan jangka waktu masing-masing 36 bulan dan 24 bulan. Pembiayaan sebesar Rp8.500.000.000,- di jamin dengan tanah pertanian SHM No. 48, 52, 1054 dan 1055 masing – masing seluas 4.535 m2 dan 4.940 m2, 11.360 m2 dan 12.530 m2 atas nama Ulia Azhar, tanah pertanian SHM No. 49, 50, 51 dan 58, masing – masing seluas 4.090 m2, 4.705 m2, 12.095 m2 dan 43.480 m2 atas nama Yulizar Azhar dan tanah SHM No. 53 dan 59 atas nama Yaumi Azhar seluas 5.350 m2 dan 75.544 m2 . Semua tanah hak milik ini terletak di Desa Giriawas Kecamatan Cikajang di Garut Jawa Barat. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 saldo Piutang Sewa Pembiayaan PT Bali Muda Persada berjumlah Rp 10.407.580.439,- dan Rp 11.789.137.786,-.

- Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Guna Usaha No. 37, tanggal 13 Desember 2007, dibuat dihadapan Agus Madjid SH. Notaris di Jakarta, Anak Perusahaan telah memberikan fasilitas Sewa Guna Usaha kepada PT Roda Drilling Nusantara, berkedudukan di Jakarta, dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 16.250.000.000,-. Obyek sewa pembiayaan adalah 1 set Tesco Top Drive System 500 HCIS 1205 Hydraulic Top Drive System berikut accessories dan sparepart. Masa sewa pembiayaan 36 bulan. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 saldo Piutang Sewa Pembiayaan PT Roda Drilling Nusantara berjumlah Rp 8.631.431.509,- dan Nihil.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Guna Usaha No. 09, tanggal 19 Februari 2007, dibuat dihadapan Yurisa Martanti SH. Notaris di Jakarta, Anak Perusahaan telah melakukan transaksi sewa pembiayaan dengan PT Cipta Daya Quadrant, berkedudukan di Bekasi, Propinsi Jawa Barat dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 5.400.000.000,- Obyek sewa pembiayaan adalah 50 unit taksi merk Proton Wira 1.5 M/T. Masa sewa pembiayaan 60 bulan. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 saldo Piutang Sewa Pembiayaan PT Cipta Daya Quadrant berjumlah Rp 7.055.534.525,- dan Nihil.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Guna Usaha No. 53, tanggal 27 Februari 2008, dibuat dihadapan Yurisa Martanti SH. Notaris di Jakarta, Anak Perusahaan telah melakukan transaksi sewa pembiayaan dengan PT Citra Wisata Suranadi, berkedudukan di Mataram, Propinsi Nusa Tenggara Barat dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 5.250.000.000,- Obyek sewa pembiayaan adalah 1 unit kapal ferry bernama Makassar Express I. Masa sewa guna usaha 60 bulan. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 saldo Piutang Sewa Pembiayaan PT Cipta Wisata Suranadi berjumlah Rp 4.000.000.000,- dan Nihil.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Guna Usaha No 46, tanggal 31 Oktober 2006 yang dibuat dihadapan Agus Madjid SH. Notaris di Jakarta, Anak Perusahaan telah memberikan fasilitas pembiayaan kepada PT ABCO dengan obyek pembiayaan berupa 85 unit Bis Kota Ex Jepang dan sebidang tanah seluas 1.205 M2 berikut bangunan di atasnya, dengan jumlah pembiayaan maksimum Rp 9.250.000.000,- dan jangka waktu 60 bulan. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 saldo Piutang Sewa Pembiayaan PT ABCO berjumlah Nihil dan Rp 13.531.068.157,-. PT ABCO sudah melunasi Piutang Sewa Pembiayaannya pada tahun 2007.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Guna Usaha No. 02 dan 03, tertanggal 4 April 2005, yang keduanya dibuat dihadapan Yurisa Martanti SH. Notaris di Jakarta, Anak Perusahaan telah melakukan transaksi sewa pembiayaan dengan PT AJN Solusindo, berkedudukan di

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 MARET 2008, 2007 DAN 2007 (Setelah Kuasi Reorganisasi Anak Perusahaan 2006) SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Jakarta yang didirikan dalam rangka penanaman modal dalam negeri dan bergerak dalam bidang telekomunikasi dengan jumlah pembiayaan maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, saldo Piutang Sewa Pembiayaan PT AJN Solusindo adalah sebesar Nihil dan Rp 2.985.112.267,-. PT AJN Solusindo sudah melunasi Piutang Sewa Pembiayaannya pada awal tahun 2008.

7. AKTIVA DISEWAGUNAUSAHAKAN

Berdasarkan Perjanjian Sewa Kendaraan No. 001/GM/PSK/III/05 tanggal 10 Maret 2005, Anak Perusahaan memberikan fasilitas Operating Lease berupa 1 unit Toyota Camry tahun 2005 kepada Koperasi Karyawan PT Telekomunikasi Indonesia Divisi Fixed Wireless (Kopkar Trendy). Saldo akun ini sampai dengan tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>Setelah Kuasi Reorganisasi 2006 2007</u>
	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan	547.021.757	449.900.000	547.021.757
Akumulasi Penyusutan	(547.021.757)	(314.513.423)	(314.513.423)
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>135.386.577</u></u>	<u><u>232.508.334</u></u>

Biaya penyusutan yang dibebankan pada laporan rugi laba tahun berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 36.786.120,- dan Rp 37.491.666,-.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal 10 Maret 2005 dan telah berakhir pada tanggal 10 Maret 2008.

8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian Piutang Pembiayaan Konsumen pada Anak Perusahaan per tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, disajikan sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Piutang Pembiayaan Konsumen	5.215.047.057	4.520.845.012
Pendapatan yang ditangguhkan	(885.297.841)	(853.715.917)
Jumlah - Bersih	<u><u>4.329.749.216</u></u>	<u><u>3.667.129.095</u></u>

Pembiayaan konsumen merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk barang-barang konsumsi. Jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berkisar antara 2 tahun sampai dengan 7 tahun dan dengan tingkat bunga per tahun sampai dengan 24 %.

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 MARET 2008, 2007 DAN 2007 (Setelah Kuasi Reorganisasi Anak Perusahaan 2006) SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

9. ANJAK PIUTANG - BERSIH

Berdasarkan Akta Perjanjian Anjak Piutang No. 66 tanggal 26 Juli 2007 dibuat di hadapan Yurisa Martanti SH. Notaris di Jakarta, Anak Perusahaan telah melakukan transaksi anjak piutang dengan PT Apsara Integra Reksatama suatu Perusahaan yang bergerak dalam bidang Telekomunikasi. Pinjaman ini diberikan dengan plafon sebesar Rp 5.000.000.000,- dan jangka waktu satu tahun.

Saldo akun ini per 31 Maret 2008 dan 2007 masing-masing berjumlah Rp 3.404.565.880,- dan Nihil.

10. PIUTANG DANA KELOLAAN

Pada tanggal 18 Desember 2007, Anak Perusahaan telah melakukan kontrak pengelolaan dana dengan PT Recapital Asset Management sebesar Rp 7.000.000.000,- dengan jangka waktu 31 hari, terhitung sejak ditandatangani perjanjian, yaitu sampai dengan tanggal 18 Januari 2008. Kontrak pengelolaan dana tersebut telah diperpanjang sampai dengan 18 Mei 2008. Rencana target dari investasi pengelolaan dana yang akan dicapai adalah maksimal 25%.

11. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain per tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, disajikan sebagai berikut :

	2008	2007
	Rp	Rp
Hubungan Istimewa :		
PT Recapital Advisors	758.022.467	497.395.266
PT Recapital Asset Management	345.333.331	
	<u>1.103.355.798</u>	<u>497.395.266</u>
Pihak Ketiga :		
PT Habitat Bali Persada	15.543.166.668	
PT Frans Burton Industri	60.000.000	60.000.000
PT Saka Utama Dewata	111.778.620	111.778.620
Bunga Deposito	115.008.555	55.106.725
Lain-lain		870.000
	<u>15.829.953.843</u>	<u>227.755.345</u>
Jumlah Pihak Ketiga	<u>15.829.953.843</u>	<u>227.755.345</u>
Jumlah Piutang Lain-lain	<u>16.933.309.641</u>	<u>725.150.611</u>
Penyisihan Piutang Ragur-ragu	(172.178.458)	(111.778.620)
Jumlah - Bersih	<u>16.761.131.183</u>	<u>613.371.991</u>

Piutang Lain-lain kepada PT Recapital Advisors dan PT Recapital Assets Management merupakan piutang kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah membuat cadangan penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 172.178.458,- dan Rp 111.778.620,-.

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 MARET 2008, 2007 DAN 2007 (Setelah Kuasi Reorganisasi Anak Perusahaan 2006) SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian untuk investasi jangka panjang dengan kepemilikan kurang dari 50%, adalah sebagai berikut :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
PT Bhakti Sarana Ventura	200.000.000	200.000.000
Yayasan Bina Mitra Bakrie	10.000.000	10.000.000
Jumlah - Bersih	<u>210.000.000</u>	<u>210.000.000</u>

13. DEPOSITO YANG DIJAMINKAN

Rincian Deposito Yang Dijaminkan per tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Perusahaan	3.000.000.000	-
Anak Perusahaan	9.250.000.000	9.250.000.000
Jumlah	<u>12.250.000.000</u>	<u>9.250.000.000</u>

Deposito Yang Dijaminkan merupakan Deposito Perusahaan yang diterbitkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sehubungan dengan diterbitkannya Bank Garansi Nomor 2007/DKB/043/4639/SENIN tanggal 21 Mei 2007, terkait partisipasi Perusahaan dalam pelelangan pengusahaan jalan tol Cimanggis – Cibitung. Saldo per tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000,- dan Nihil.

Deposito Anak Perusahaan merupakan deposito pada PT Bank Niaga Tbk sebesar Rp 9.250.000.000,- dan yang telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2008, dengan tingkat bunga sebesar 8.5% per tahun. Deposito ini digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima Anak Perusahaan dari PT Bank Niaga Tbk. Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, Deposito ini berjumlah Rp 9.250.000.000,-.

14. AKTIVA TETAP

Rincian dan mutasi Aktiva Tetap per tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 MARET 2008, 2007 DAN 2006 (Setelah Kuasi Reorganisasi Anak Perusahaan 2006) SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (*Lanjutan*)

	2008	2007	Setelah Kuasi Reorganisasi 2006 2007
	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan			
Sarana dan Prasarana	529.297.355	527.586.155	529.297.355
Peralatan Kantor	574.907.070	318.029.561	342.809.561
Perabotan Kantor	208.073.997	181.074.797	217.450.306
Kendaraan	1.955.950.000	1.932.841.250	2.083.816.250
Jumlah	3.268.228.422	2.959.531.763	3.173.373.472
Akumulasi Penyusutan			
Sarana dan Prasarana	529.297.355	527.132.953	527.132.953
Peralatan Kantor	348.459.789	286.514.632	286.514.632
Perabotan Kantor	205.717.269	181.074.775	181.074.775
Kendaraan	652.770.000	573.736.250	573.736.250
Jumlah	1.736.244.414	1.568.458.610	1.568.458.610
Nilai Buku	1.531.984.008	1.391.073.153	1.604.914.862

Beban penyusutan untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, masing-masing adalah berjumlah Rp 99.647.249,- dan Rp 84.543.216,-.

Selama tahun berjalan, Aktiva Tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan yang memadai. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk memenuhi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungan.

15. AKTIVA LAIN LAIN

Rincian Aktiva Lain-lain per tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, disajikan sebagai berikut :

	2008	2007	Setelah Kuasi Reorganisasi 2006 2007
	Rp	Rp	Rp
Biaya Dibayar Dimuka	639.021.646	567.125.380	567.125.380
Aktiva dalam Penyelesaian	582.480.060	-	-
Agunan yang Diambil Alih	494.863.969	39.395.000	405.200.000
Lain-lain	474.263.073	35.136.896	35.136.896
Jumlah	2.190.628.748	641.657.276	1.007.462.276

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 MARET 2008, 2007 DAN 2007 (Setelah Kuasi Reorganisasi Anak Perusahaan 2006) SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

16. PINJAMAN DITERIMA

Rincian pinjaman diterima per tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut :

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Perusahaan		
Hubungan Istimewa :		
PT Recapital Asset Management	30.743.757.518	11.667.080.508
Jumlah Hubungan Istimewa	<u>30.743.757.518</u>	<u>11.667.080.508</u>
Anak Perusahaan		
Pihak Ketiga :		
PT Bank Sinar Mas	45.677.577.857	14.633.569.447
PT Sarana Rotasi Indonesia	18.585.557.710	12.008.571.196
PT Bank Niaga Tbk.	9.341.523.469	9.329.652.775
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	2.987.539.306	2.970.962.130
PT Bank Yudha Bhakti	1.556.671.391	-
Jumlah Pihak Ketiga	<u>78.148.869.733</u>	<u>38.942.755.548</u>
Jumlah Pinjaman Diterima	<u>108.892.627.251</u>	<u>50.609.836.056</u>

Pinjaman Perusahaan kepada pihak hubungan istimewa tersebut di atas dijamin dengan aset/tagihan yang ada pada Anak Perusahaan, PT Capitalinc Finance, yang timbul dari fasilitas pembiayaan yang dilakukan oleh Anak Perusahaan.

Selama periode 2007-2008, Perusahaan juga telah menerbitkan surat sanggup tambahan kepada PT Recapital Asset Management secara bertahap, sehingga jumlah surat sanggup yang diterbitkan selama tahun 2007-2008 adalah sebesar Rp 18.950.000.000,-. Saldo sampai dengan tanggal 31 Maret 2008 adalah sebesar USD 1,279,565.75 dan Rp 18.950.000.000,- atau berjumlah setara dengan Rp 30.743.757.518,-.

Penjelasan atas pinjaman yang diterima Anak Perusahaan ini disajikan sebagai berikut :

- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 42, Pengakuan Hutang No. 43 , Perjanjian Kerja sama No. 44 dan Akta Jaminan Fiducia No. 45, seluruhnya tertanggal 20 Desember 2006, yang dibuat dihadapan Sri Sulastri Anggraini, SH, MH, Notaris di Tangerang. Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Sinar Mas (d/h PT Bank Shinta Indonesia), dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp 25.000.000.000,- dalam bentuk fasilitas Demand Loan. Fasilitas kredit ini berjangka waktu satu tahun dan dikenakan tingkat bunga 14% per tahun. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap berdasarkan jumlah piutang yang dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan Surat PT Bank Sinar Mas No. OL..34/2007/CM/CR-AO/TH Tanggal 9 Agustus 2007 Perusahaan mendapat tambahan fasilitas kredit sebesar Rp 15.000.000.000,- sehingga batas pinjaman menjadi Rp 40.000.000.000,-.

Berdasarkan Surat PT Bank Sinar Mas No. OL.17/2008/CM/CR-AO/TH Tanggal 14 Februari 2008 Perusahaan mendapat tambahan fasilitas kredit sebesar Rp 15.000.000.000,- sehingga batas pinjaman menjadi Rp 55.000.000.000,-. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 saldo pinjaman pokok dan bunga adalah sebesar Rp 45.677.577.857,- dan Rp 14.633.569.447,-.

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 MARET 2008, 2007 DAN 2007 (Setelah Kuasi Reorganisasi Anak Perusahaan 2006) SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- Berdasarkan pengakuan hutang tanggal 30 Juni 2006 berikut tambahan perubahan-perubahannya, Perusahaan mendapatkan pinjaman dari PT Sarana Rotasi Indonesia sebesar Rp 20.000.000.000,- yang dicairkan secara bertahap dengan jangka waktu pinjaman bervariasi. Saldo pinjaman pokok dan bunga per 31 Maret 2008 dan 2007 masing - masing sebesar Rp 18.585.557.710,- dan Rp 12.008.571.196,-.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 474/FAT/JKT06, tanggal 20 Oktober 2006, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit tetap (revolving) dari PT Bank Niaga Tbk untuk modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 9.250.000.000,-, jangka waktu kredit satu tahun. Fasilitas ini dijamin dengan deposito Perusahaan senilai 100% dari pokok pinjaman dengan tingkat bunga 1,5% diatas suku bunga deposito yang dijamin. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 saldo pinjaman pokok dan bunga sebesar Rp 9.341.523.469,- dan Rp 9.329.652.775,-
- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 908778/KU/07/2006, tertanggal 31 Agustus 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Kesejahteraan Ekonomi sebesar Rp 3.000.000.000,- berjangka waktu satu tahun dengan tingkat bunga sebesar 19,5% per tahun. Saat ini Fasilitas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2008 dengan tingkat bunga sebesar 17,9% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan 2 (dua) bidang tanah dan bangunan yang terletak di Pertokoan Duta Mas, masing-masing milik PT Recapital Sekuritas dan PT Recapital Advisors, keduanya merupakan perusahaan terafiliasi serta Piutang pembiayaan sebesar Rp 300.000.000,-. Saldo pinjaman pokok dan bunga per 31 Maret 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 2.987.539.306,- dan Rp 2.970.962.130,-.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja No. 18 yang dibuat dihadapan Agung Iriantoro, SH Magister Hukum Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Yudha Bhakti dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.800.000.000,- dengan tingkat bunga sebesar 17% per tahun, berdasarkan surat No. 187/SE/BYB/IV/2007 tanggal 24 April 2007 dan No. 360/SET/BYB/VII/2007 tanggal 26 Juli 2007 PT Bank Yudha Bhakti telah menurunkan tingkat suku bunga menjadi 15,5% per tahun. Pinjaman berjangka waktu 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 13 April 2009. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan PT Citra Bina Satui dan CV Saribumi Persada masing-masing sebesar Rp 1.964.034.501,- dan Rp 1.962.014.660,- berikut seluruh peralatan/alat berat (*underlying assets*) yang disewakan kepada kedua perusahaan tersebut. Saldo pinjaman pokok dan bunga per tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebesar Rp 1.556.671.391,- dan Nihil.

17. HUTANG PAJAK

Hutang Pajak pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	48.450.000	11.700.000
Pajak Penghasilan Pasal 23	189.678.438	72.204.660
Jumlah	<u>238.128.438</u>	<u>83.904.660</u>

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar per tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 masing-masing berjumlah Rp 174.368.411,- dan Rp 16.992.840,-.

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 MARET 2008, 2007 DAN 2007 (Setelah Kuasi Reorganisasi Anak Perusahaan 2006) SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

19. HUTANG LAIN-LAIN

Rincian Hutang Lain-lain pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Pihak Ketiga :		
PT Bakrie Nusantara Corporation	1.762.346.275	1.762.346.275
PT Finansa Arta Persada	-	2.250.000
Jumlah Pihak Ketiga	<u>1.762.346.275</u>	<u>1.764.596.275</u>
Lain-lain :		
PT Proton Edar Indonesia	31.812.631.568	14.977.994.736
Imbalan kerja	987.991.187	538.970.587
Deposit Sewa Guna Usaha		16.200.000
Asuransi	109.026.872	5.027.000
Notaris	33.039.512	-
Hutang Sewa Pembiayaan	-	777.162.003
Lain-lain	14.269.240	7.150.000
Jumlah Lain-lain	<u>32.956.958.379</u>	<u>16.322.504.326</u>
Jumlah	<u><u>34.719.304.654</u></u>	<u><u>18.087.100.601</u></u>

Berdasarkan Letter of Acknowledgment tanggal 6 Juli 2006 dan perjanjian 001/PEI-CF/0906, tanggal 1 September 2006, Anak Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Proton Edar Indonesia, suatu perusahaan yang bergerak di bidang otomotif dan merupakan distributor resmi merk mobil Proton di Indonesia untuk melakukan pembiayaan kendaraan Proton taksi.

20. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Akun ini per tanggal 31 Maret 2008, 2007 dan 2007 setelah Kuasi Reorganisasi 2006, masing-masing berjumlah Rp 1.842.064.644,-; Rp 1.563.118.143,- dan Rp 1.597.971.719,-.

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan surat dari PT Sirca Datapro Perdana (Biro Administrasi Efek) No. SDP-0546/MFC/SHD/IV/2008 tanggal 8 April 2008 dan No. 0681/MFC/SHD/IV/2007 tanggal 12 April 2007 Daftar Pemegang Saham yang tercatat per tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

(Daftar ini hanya menyajikan pemegang saham yang memiliki saham lebih dari 5%).

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 MARET 2008, 2007 DAN 2007 (Setelah Kuasi Reorganisasi Anak Perusahaan 2006) SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

31 Maret 2008			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
	Rp	%	Rp
PT Danatama Makmur	559.021.948	76,71	838.532.922.000
MS & Co Int. Ltd.	100.000.000	13,72	150.000.000.000
PT Recapital Securities	45.724.000	6,27	68.586.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4.738.478	0,65	7.107.717.000
Jumlah Seri B	709.484.426	97,36	1.064.226.639.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	19.260.000	2,64	963.000.000.000
Jumlah Seri A	19.260.000	2,64	963.000.000.000
Jumlah	728.744.426	100,00	2.027.226.639.000

31 Maret 2007			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
	Rp	%	Rp
BFC SPV Ltd.	497.444.953	68,26	746.167.429.500
MS & Co Int. Ltd.	100.000.000	13,72	150.000.000.000
Reksadana Capital Proteksi Dinamis	43.750.000	6,00	65.625.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	68.289.473	9,38	102.434.209.500
Jumlah Seri B	709.484.426	97,36	1.064.226.639.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	19.260.000	2,64	963.000.000.000
Jumlah Seri A	19.260.000	2,64	963.000.000.000
Jumlah	728.744.426	100,00	2.027.226.639.000

22. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal dari penawaran umum dan penawaran umum terbatas saham yang dilakukan selama ini.

Komposisi dari akun ini pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 MARET 2008, 2007 DAN 2007 (Setelah Kuasi Reorganisasi Anak Perusahaan 2006) SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	<u>31 Maret 2008 dan 2007</u> Rp
Penawaran umum sebanyak 2.000.000 saham pada tahun 1990, nilai nominal Rp 1.000,- Harga penawaran Rp 3.500,- per saham	5.000.000.000
Penawaran umum terbatas sebanyak 17.000.000 saham pada tahun 1994, nominal Rp 1.000,- dan harga penawaran Rp 2.100,- per saham	18.700.000.000
Penawaran umum terbatas sebanyak 118.793.880 saham pada tahun 1995, nominal Rp 1.000,- dan harga penawaran Rp 1.600,- per saham	71.276.328.000
Jumlah	94.976.328.000
Kapitalisasi menjadi Modal Disetor	94.956.120.000
Jumlah bersih	20.208.000

23. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Anak Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham seperti tertuang dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah diaktakan dengan akta No. 24 tanggal 19 Juni 2006 dan dibuat di hadapan Agus Madjid, S.H. Notaris di Jakarta, untuk melakukan kuasi reorganisasi atas laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2006. Kuasi Reorganisasi yang diikuti reorganisasi secara hukum dengan penurunan modal disetor telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. W7-07173 HT.01.04-TH.2007 tanggal 27 Juni 2007.

Proses penilaian kembali seluruh aktiva dan kewajiban dalam rangka Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi pada Anak Perusahaan telah mengakibatkan kenaikan aktiva bersih pada Anak Perusahaan sebesar Rp 676.768.466,-. Perubahan saldo aktiva bersih setelah pelaksanaan Kuasi Reorganisasi pada Anak Perusahaan diakui oleh Induk Perusahaan sebesar persentase kepemilikan dikalikan dengan kenaikan aktiva bersih Anak Perusahaan dan dicatat pada akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan sebagai bagian dari ekuitas Induk Perusahaan. Berdasarkan jumlah kepemilikan saham atas Anak Perusahaan, maka saldo akun ini berjumlah Rp 641.914.890,-.

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai saldo piutang dan hutang kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (seperti dimaksud dengan PSAK No. 7). Transaksi ini dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang normal sebagaimana dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, posisi piutang dan hutang yang timbul akibat hubungan istimewa disajikan sebagai berikut :

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 MARET 2008, 2007 DAN 2007 (Setelah Kuasi Reorganisasi Anak Perusahaan 2006) SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Perusahaan :		
Piutang Lain-lain		
PT Recapital Advisors	758.022.467	268.250.850
Pinjaman Diterima		
PT Recapital Asset Management	30.743.757.518	11.667.080.508
Anak Perusahaan :		
Piutang Lain-lain		
PT Recapital Advisors		229.144.416
PT Recapital Asset Management	345.333.331	

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, disajikan sebagai berikut:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	1.035.108.386	578.776.721
Sewa	221.486.485	113.789.995
Biaya Pemasaran	133.167.947	11.763.700
Beban Umum	126.039.843	45.716.578
Jasa Profesional	124.575.000	496.622.094
Imbalan Kerja	101.181.803	
Penyusutan Aktiva Tetap	99.647.250	129.813.375
Perbaikan dan Pemeliharaan	71.459.436	44.748.365
Biaya Administrasi Efek	58.278.000	56.353.000
Keperluan kantor	36.691.488	27.170.348
Beban Bank	24.316.128	3.480.356
Beban Perjalanan Dinas	17.668.255	5.298.300
Lain-lain	4.665.061	19.490.000
	<u>2.054.285.082</u>	<u>1.533.022.832</u>

26. SELISIH KURS

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva serta kewajiban moneter dalam mata uang asing.

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2008, 2007 DAN 2007 (Setelah Kuasi Reorganisasi Anak Perusahaan 2006) SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

27. PAJAK PENGHASILAN

Pajak Kini

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mempunyai beban pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, karena Perusahaan dan Anak Perusahaan masih mengalami kerugian secara fiskal.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak serta dampak dari rugi fiskal.

Kewajiban Pajak Tangguhan

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mempunyai aktiva maupun kewajiban pajak tangguhan karena Perusahaan dan Anak Perusahaan menderita kerugian yang cukup material. Karena akumulasi rugi fiskal sangat besar dan akumulasi tersebut tidak dapat seluruhnya dimanfaatkan, maka Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak melakukan perhitungan pajak tangguhan.

28. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (Rugi) Bersih

Laba (Rugi) bersih digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham (pembilang) untuk periode per 31 Maret 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 1.048.796.774,- dan Rp 179.435.593,-.

Jumlah Saham

Jumlah saham beredar (penyebut) untuk periode per 31 Maret 2008 dan 2007 yang digunakan untuk menghitung laba (rugi) per saham adalah 728.744.426 saham.

Laba (Rugi) Per Saham

Laba (Rugi) per saham untuk periode per 31 Maret 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 1,44,- dan Rp 0,25.

29. INFORMASI SEGMENT USAHA

Rincian informasi segmen usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 adalah sebagai berikut :

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 MARET 2008, 2007 DAN 2007 (Setelah Kuasi Reorganisasi Anak Perusahaan 2006) SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

31 Maret 2008			
Informasi Segmen Usaha Berdasarkan Jenis Usaha	Pendapatan Usaha dan Pendapatan Lainnya	Beban Operasi	Laba (Rugi) Usaha
	Rp	Rp	Rp
Sewa Pembiayaan :			
Pembiayaan Alat Transportasi	2.098.619.394	1.505.990.999	592.628.395
Pembiayaan Alat Berat	1.481.726.702	1.063.302.418	418.424.284
Pembiayaan UKM	438.805.928	314.891.676	123.914.252
Pembiayaan Konsumen	152.263.971	109.266.202	42.997.769
Anjak Piutang	156.948.537	114.648.042	42.300.495
Lain-lain	1.756.099.426	1.854.071.255	(97.971.829)
Jumlah	6.084.463.958	4.962.170.592	1.122.293.366

31 Maret 2007			
Informasi Segmen Usaha Berdasarkan Jenis Usaha	Pendapatan Usaha dan Pendapatan Lainnya	Beban Operasi	Laba (Rugi) Usaha
	Rp	Rp	Rp
Sewa Pembiayaan :			
Pembiayaan Alat Transportasi	992.680.246	813.270.125	179.410.121
Pembiayaan Alat Telekomunikasi	155.952.125	127.766.423	28.185.702
Pembiayaan Alat Berat	915.733.602	750.230.282	165.503.320
Pembiayaan UKM	82.505.540	67.594.063	14.911.477
Pembiayaan Konsumen	119.558.990	97.950.730	21.608.260
Anjak Piutang	4.075.271	3.338.735	736.536
Lain-lain	885.642.972	1.061.517.460	(175.874.488)
Jumlah	3.156.148.746	2.921.667.818	234.480.928

30. KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN

Setelah melewati tahun 2007 dengan kinerja yang relatif baik, maka untuk tahun 2008 ini seiring dengan kebijakan pemerintah yang fokus pada pembangunan infrastruktur dan penciptaan lapangan kerja baru, diharapkan prospek Perusahaan ke depan akan semakin baik sejalan dengan investasi yang dilakukan Perusahaan dan Anak Perusahaan di bidang infrastruktur. Dalam tahun 2008 ini Perusahaan akan terus melakukan pengembangan kegiatan usaha walaupun masih secara terbatas, baik dalam bentuk investasi jangka panjang maupun dalam bentuk kerjasama investasi jangka pendek.

Untuk menjaga kesinambungan dari kegiatan usaha, Perusahaan akan lebih fokus dalam mencari potensi-potensi investasi yang dapat memberikan hasil yang maksimal dan dapat meningkatkan kinerja Perusahaan. Untuk itu, demi mendukung rencana pengembangan kegiatan usahanya, Perusahaan akan terus aktif melakukan pencarian dana.

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 MARET 2008, 2007 DAN 2007 (Setelah Kuasi Reorganisasi Anak Perusahaan 2006) SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (*Lanjutan*)

31. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk tujuan perbandingan, beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2007 telah direklasifikasi agar sesuai penyajiannya dengan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008